

PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA AJAR BAGI GURU TK

ABA PRA AMBARKETAWANG

Rosi Rosiah¹, Muhamad Mutaqien²

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: rosi.rosiah@umy.ac.id

ABSTRAK

Selama pandemic covid 19 berlangsung dari bulan Maret 2019 sistem Pendidikan mengalami perubahan secara drastis karena sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka secara langsung berubah menjadi dalam jaringan (daring) dari level Pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan Pendidikan tinggi. Dengan adanya perubahan sistem pembelajaran banyak sekali aspek yang harus menyesuaikan. Misalnya, Kesiapan sekolah, kompetensi guru, kesiapan orang tua, dan banyak aspek. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru TK ABA Patukan mengatakan bahwa salah satu hal teberat yaitu menyiapkan media pembelajaran dalam pembelajaran daring, sehingga proses pembelajaran daring di TK ABA belum maksimal. Guru hanya mengirim lembar kerja melalui WAG dan Orang tua mengirim laporan juga melalui WAG. Sehingga proses pembelajaran dirasa kurang efektif dan membebani orang tua. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan pelatihan mengenai media pembelajaran bagi guru- guru di TK ABA Patukan. Pelatihan ini mengajarkan guru- guru untuk membuat video pembelajaran sederhana dengan menggunakan Aplikasi VN. Pelatihan dilaksanakan dua kali dan peserta pelatihan merasa bahwa media yang diajarkan sangat berguna.

Kata Kunci: Pembelajaran, Video Pembelajaran, Guru TK ABA

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Ambarketawang adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Gamping. Di Kelurahan Ambarketawang terdapat Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) dan Sekretariat PRA Ambarketawang sendiri terlaetak di Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping Sleman DIY PRA yang merupakan bagian dari Pimpinan Cabang Aisyiyah Gamping [1]. PRA memiliki beberapa majelis salah satunya, yaitu majelis pendidikan. Di dalam majelis pendidikan yang membawahi 7 TK ABA, yaitu TK ABA Patukan, Mancasan, Kalimantan, Gamping Lor, Bodeh, Mejing, dan Gamping Kidul. Masing-masing TK ABA tersebut memiliki guru dan siswa yang banyak.

Selama Pandemic Covid 19 proses pembelajaran tatap muka langsung berubah menjadi pembelajaran daring. Hal inipun terjadi dalam proses pembelajaran di tingkat Pra Sekolah Taman kanak-kanak. Berbeda dengan pembelajaran tingkat lain pembelajaran tingkat Pra Sekolah menitik beratkan pada pembelajaran bermain dan pendampingan kepada anak-anak. Keadaan lingkungan di sekitarnya mempengaruhi perkembangan otak anak di awal tahun perkembangannya. Supaya anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal memerlukan stimulasi dan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pendidik, baik orang tua, guru dan orang dewasa di sekitarnya sangat berperan untuk mendukung perkembangan potensi anak di usia 4-6 tahun. (Zaini & Dewi, 2017). Melalui permainan, seorang anak dapat memiliki kesempatan untuk menemukan, mengeksplorasi, mengekspresikan, berkreasi dan belajar dengan menyenangkan sehingga anak tersebut lebih dapat mengenal dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungannya. Oleh sebab itu, banyak orang tua yang memasukkan anaknya di sekolah taman kanak-kanak (Elizabeth et al., 2021). Namun, proses pembelajaran di tingkat taman kanak-kanak dirasa masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh banyak guru-guru sekolah taman kanak-kanak yang masih belum menguasai ilmu komputer dan teknologi (Trisisca & Sulistyono, 2017).

Proses pembelajaran selama pandemi dilaksanakan melalui *WhatsApp Group* (WAG) di mana guru mengirim tugas dan kegiatan anak melalui WAG tersebut dan orang tua mendorong anak untuk melakukan kegiatan yang telah ditugaskan oleh guru dan mengirimkannya kembali ke WAG untuk mendapat *feedback* dan masukan dari guru. Namun, proses pembelajaran daring melalui WAG dirasa tidak efektif (Syahroni et al., 2020).

Berdasarkan wawancara dengan ketua PRA Ambarketawang masalah utama yang harus ditingkatkan adalah kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang bermanfaat bagi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pembelajaran TK ABA di lingkungan PRA Ambarketawang adalah dengan memberikan keterampilan Ilmu Komputer dan teknologi. Dalam beberapa kegiatan, seperti:

1. Membuat video pembelajaran seperti yang telah dilakukan oleh (Prima et al., 2021) dengan tujuan guru-guru taman kanak-kanak masih bisa berinteraksi dengan siswa tidak hanya mengirimkan tugas dalam WAG. Selain itu membuat video bisa dilakukan dengan sederhana tidak memerlukan peralatan yang rumit bisa juga dilaksanakan pelatihan pembuatan video dari *power point* atau Kinemaster (Sukmono et al., 2021).

2. Memanfaatkan media-media digital yang sudah ada di internet dan digunakan sebagai media ajar, seperti yang telah dilakukan pada pengabdian sebelumnya. (Moh. Fauzan, 2021)

3. Bisa juga Guru mengambil bahan ajar dari internet dan mengirimkan kepada orang tua. Namun, solusi ini masih perlu arahan dari guru. (Pratiwi & Amelia, 2021)

4. Selain itu, dapat juga memanfaatkan media audio visual berbasis animasi. (Suparya, 2020)

Dari tiga solusi permasalahan di atas, pengabdian ini akan berfokus pada pelatihan pembuatan video pembelajaran sederhana untuk guru-guru TK ABA di PRA Ambarketawang.

2. METODE PENELITIAN

Pembuatan flyer informasi Pelatihan ini merupakan upaya untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Ada beberapa upaya yang dilakukan, hal itu sebagaimana terangkum dalam gambar alur berikut.



Gambar 1. Proses dan langkah- langkah Pengabdian

Ada 5 langkah yang dilaksanakan dalam pelatihan. Adapun langkah-langkah tersebut sebagaimana berikut.

- a. Membuat Flyer informasi pelatihan yang akan dibagikan kepada peserta.
- b. Menyebarkan flyer elektronik via *WhatsApp group* (WAG)
- c. Melaksanakan Pelatihan
- d. Menerapkan video hasil pelatihan di instansi peserta
- e. Monitoring dan evaluasi hasil pelatihan.
- f. Memberikan solusi dari permasalahan dan memberikan nilai hasil pelatihan.

Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi peserta diminta untuk melakukan demonstrasi penggunaan video pembelajaran di instansi masing-masing, terdapat dua hal yang dievaluasi, yaitu pelaksanaan pelatihan dan hasil pelatihan.

Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah 32 guru TK ABA se Kelurahan Ambarketawang Gamping Sleman yang berasal dari 7 TK ABA, yaitu TK ABA Patukan, TK ABA Bodeh, TK ABA Mejing, TK ABA kalimanjung, TK ABA Mancasan, TK ABA Delingsari, dan TK ABA Gamping. pelatihan dilaksanakan di TK ABA Patukan Ambarketawang pada tanggal 21 dan 26 Maret 2022 pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dan tetap mematuhi protocol Kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dalam mempersiapkan pelaksanaan pengabdian dimulai dengan berkoordinasi dengan mitra untuk menyebarkan undangan dan flyer kegiatan melalui groupWhatsApp (WAG). Setelah itu, sebelum memulai pelatihan pengabdian melakukan wawancara dengan guru TK ABA tentang bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama pandemic. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang dilaksanakan adalah memberikan instruksi tugas melalui groupWhatsApp (WAG) kelas, dan tidak menggunakan media pembelajaran. Karena, untuk membuat media pembelajaran memakan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu, dalam pelatihan ini pengabdian mengajarkan kepada guru untuk membuat video pembelajaran yang sangat sederhana dan bisa menggunakan alat sederhana berupa Hand Phone (HP).

Fokus pelatihan kali ini adalah untuk mengajarkan pembuatan video pembelajaran sederhana dengan menggunakan aplikasi VN kepada guru-guru TK, aplikasi ini dipilih karena pada pengabdian sebelumnya telah terbukti bahwa aplikasi ini sesuai dan mudah digunakan (Fanny Printi Ardi et al., 2021).

Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan video pembelajaran tersebut, dimulai dengan seorang fasilitator yang menjelaskan tentang teknis pembuatan video. Setelah itu para peserta didampingi juga oleh mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai pendamping dalam kelompok-kelompok kecil. Pembagian ke dalam kelompok-kelompok kecil akan lebih meningkatkan efektifitas pelatihan pembuatan video kali ini.

Video pembelajaran sendiri tentu tidak langsung jadi dalam sehari. Terdapat proses-proses yang harus dilalui oleh peserta misalnya pembuatan skenario yang tentu akan sangat membantu peserta pelatihan dalam mengembangkan video pembelajaran yang mereka inginkan. Pembuatan skenario sendiri disesuaikan dengan tema dan juga materi yang belum diajarkan (Susanti & Pitra, 2019).

Dalam Satu kelompok kecil terdiri dari empat guru, dan masing-masing guru mempunyai peran masing-masing. Seperti menjadi talent, videographer dan editor. Karena video pembelajaran yang dihasilkan dalam pelatihan ini adalah satu kelompok satu video. Sehingga proses pembuatan skenario, taping dan editing langsung dilaksanakan di dalam grup tersebut. Melalui kegiatan kelompok ini mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta pelatihan dalam membuat video pembelajaran sederhana. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan video menggunakan aplikasi VN. Hal ini dilaksanakan agar para pendidik dapat mendisain media pengajaran yang menarik agar para peserta didik tertatik dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran (Sari et al., 2021)



(a) Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Video Pembelajaran



(b) Foto Bersama dengan Guru-guru TK ABA

Gambar 2. (a) dan (b) dokumentasi kegiatan pelatihan hari pertama

Adapun video pembelajaran yang dihasilkan oleh guru TK ABA adalah sebagai berikut.



Gambar 3. (c) Contoh Video Pembelajaran

Pelatihan berikutnya materi yang diajarkan adalah optimalisasi pemanfaatan Google drive sebagai media pembelajara. Hal ini, diawali dari pemikiran bahwa penggunaan gawai berupa telepon genggam sudah banyak dan seluruh guru menggunakan telepon genggam berupa telepon pintar android yang terdapat akun google dan semua guru juga sudah memiliki akun google. Namun, guru- guru masih belum mengetahui tentang manfaat dan jenis- jenis fasilitas yang terdapat dalam akun google tersebut. Sehingga, Pada pelatihan ke dua ini guru- guru langsung praktek dengan mengunggah video yang telah diambil pada pelatihan sebelumnya ke alamat Google drive yang telah disediakan. Dalam kegiatan ini pun tetap dilaksanakan dalam kelompok kecil. (Prima et al., 2021).

Setelah dilaksanakannya pelatihan sebagai penutup dilaksanakan Evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui post test berupa pengisian angket. Dari pertanyaan angket yang diberikan kepada peserta dapat diambil kesimpulan bahwa para peserta pelatihan merasa pembuatan video sangat menarik, bermanfaat dan mudah diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Dan juga meningkatkan pengetahuan guru- guru mengenai aplikasi VN dan Google Drive.

dokumentasi kegiatan pada pelatihan hari ke- 2.



(d) Pemberian Cenderamata kepada peserta



(e) Foto Bersama seluruh peserta pelatihan

Gambar 4. Pelatihandan Evaluasi Kegiatan

Monitoring penerpan hasil pelatihan dilaksanakan melalui groupWhatsApp (WAG) yang telah dibuat sebelumnya. Dari hasil monitoring diperoleh informasi bahwa guru- guru TK ABA memanfaatkan video bukan hanya sebagai media pembelajaran. Namun, sebagai media promosi untuk TK Masing- masing.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan ini memberikan dampak yang signifikan kepada guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di TK ABA sekelurahan Ambarketawang ABA . Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan angket. Walaupun demikian, pengembangan harus senantiasa dilakukan agar pembelajaran aktif, efektif dan dinamis bisa dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth, T., Elizabeth, T., Pratama, D., Alamsyah, D., Yoannita, Y., Inayatullah, I., & Tinaliah, T. (2021). Pelatihan aplikasi screen recorder dan video conference guna meningkatkan proses belajar mengajar. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 49–55. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3495>
- Fanny Printi Ardi, R., Purmadi, A., Wibawa, R., Bachtiar Maulachela, A., Juliansyah, A., & Tejo Kumoro, D. (2021). Pemanfaatan aplikasi VN Untuk Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Telepon Pintar Pada Guru PAUD/TK Gusus 3 Kota Mataram. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–28. <https://doi.org/10.35746/BAKWAN.V1I1.150>
- Moh. Fauzan, H. M. M. N. A. R. I. S. H. M. W. D. M. L. A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Digital Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru-Guru TK/MI/SD Se-Malang. *Tifani : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 7–12. <http://www.tifani.org/index.php/tifani/article/view/2>
- Pratiwi, I., & Amelia, C. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran pada TK/RA Darussalam dan TK/RA Al-Fattah. *IHSAN : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 188–193. <https://doi.org/10.30596/IHSAN.V3I2.7715>
- Prima, E., Poerwati, C. E., Lestari, P. I., Cahaya, I. M. E., Suryaningsih, N. M. A., & Rimpiati, N. L. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA GURU TK NEGERI KINTAMANI, BALI. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 853–858. <https://doi.org/10.37695/PKMCSR.V4I0.1325>
- Sari, S. P. I., Ernawati, Sukaris, & Rahim, A. R. (2021, September). *HUBUNGAN ANTARA EDUKASI TENTANG BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN EDUKASI TENTANG COVID-19 YANG DILAKUKAN SECARA ONLINE DI MASA PANDEMI DI DESA METATU*. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*. <http://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/3019/1843>
- Sukmono, N. D., Pitriani, P., & Agustinawati, D. (2021). PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI HURUF DAN ANGKA MENGGUNAKAN MICROSOFT POWER POINT DAN KINEMASTER SEBAGAI SOLUSI PJJ PADA GURU TK DI KABUPATEN NGAWI. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 185 – 195–185 – 195. <https://doi.org/10.31540/JPM.V3I2.1185>
- Suparya, I. K. (2020). PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS ANIMASI BAGI GURU-GURU TK. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 111–119. <https://doi.org/10.38048/JAILCB.V1I2.112>

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 4, Nomor 4, Desember 2022

- Susanti, L., & Pitra, D. A. H. (2019). Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital. *Health and Medical Journal*, *1*(2), 54–58. <https://doi.org/10.33854/HEME.V1I2.242>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, *4*(3), 170–178. <https://doi.org/10.23887/IJCSL.V4I3.28847>
- Trisisca, I., & Sulisty, T. (2017). PELATIHAN “PEMBELAJARAN BERBASIS ICT” BAGI GURU-GURU TAMAN KANAK – KANAK DAN RAUDHATUL ATHFAL KECAMATAN BANTUR. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, *2*(2), 111–115. <https://doi.org/10.21067/JPM.V2I2.2054>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI. *Raudhatul Athfal Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 81–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>